

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jenis industri, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai 2019.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis industri berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai 2019. Hal ini menunjukkan bahwa jenis industri finansial cenderung lebih cepat dalam mempublikasikan laporan keuangannya atau dengan kata lain industri finansial memiliki *Audit Delay* yang lebih pendek daripada industri non finansial. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai 2019. Hal ini dikarenakan Perusahaan dengan total aset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan dalam penyampaian laporan keuangannya. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

3. Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai 2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas yang didapat oleh perusahaan maka *Audit Delay*nya akan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas lebih rendah. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

B. IMPLIKASI

Implikasi dalam penelitian ini dibagi menjadi implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* terutama jenis industri, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi teoritis bagi pihak yang ingin melanjutkan penelitian mengenai *Audit Delay* serta menambah sumber pustaka yang ada.

2. Implikasi praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan agar perusahaan dapat melakukan evaluasi secara berkala dan juga harus adanya peningkatan dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* seperti dalam penelitian ini. Selain itu bagi perusahaan yang mengalami *Audit Delay* bisa menambahkan staf-

staf tambahan atau bisa menyewa auditor yang lebih berpengalaman supaya tidak terjadi *Audit Delay* di laporan keuangan selanjutnya.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini memberikan informasi tambahan kepada investor, bahwa pada saat akan melakukan investasi pada suatu perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat memperlambat *Audit Delay* dan apabila ada perusahaan yang mengalami *Audit Delay* pada laporan keuangannya sebaiknya para investor jangan melakukan investasi di perusahaan tersebut. Penelitian ini juga memberikan informasi mengenai hal-hal yang dapat menghambat penerbitan laporan keuangan perusahaan dan dapat mempengaruhi lamanya waktu pelaporan keuangan perusahaan.

c. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan untuk auditor dalam memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan, terutama dalam hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* sehingga auditor dapat mengestimasi lamanya pengerjaan dalam audit laporan keuangan perusahaan dan dapat merencanakan sebaik mungkin sebelum melakukan audit lapangan sehingga bisa meminimalisir lamanya pengerjaan audit laporan keuangan perusahaan. Selain itu para auditor harus lebih teliti dan menghindari *material errors* yang serigkali terjadi supaya tidak terjadi keterlambatan pelaporan laporan keuangan perusahaan yang diaudit.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang diharapkan menjadi masukan untuk peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Terbatasnya variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel saja dalam menguji pengaruhnya terhadap *Audit Delay* yaitu jenis industri, ukuran perusahaan dan profitabilitas.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan kurun waktu 3 tahun penelitian (2017-2019) , sehingga kurang luas dalam mengindikasikan *Audit Delay* yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan.

D. REKOMENDASI BAGI PENELITIAN SELANJUTNYA

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi *Audit Delay* seperti opini audit, reputasi KAP, audit tenure, dan pergantian auditor (Anggradewi, 2013).
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dan menambah periode penelitian sebagai objek penelitian untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.